


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**(RPS)**



<b>MATA KULIAH</b>	<b>: Filsafat dan Metodologi Sejarah</b>
<b>SEMESTER</b>	<b>: 115 TAHUN AKADEMIK: 2021/2022</b>
<b>BOBOT</b>	<b>: 3 SKS</b>
<b>DOSEN/TIM DOSEN PENGAMPU</b>	<b>1. Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum 2. Dr. Abdul Syukur, M.Hum</b>

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**2021**

	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b> <b>(RPS)</b>
---	--

<b>Universitas</b>	: Universitas Negeri Jakarta
<b>Fakultas</b>	: Pascasarjana
<b>Program Studi</b>	: Pendidikan Sejarah
<b>Mata Kuliah</b>	: Filsafat dan Metodologi Sejarah
<b>Bobot sks</b>	: 3 sks
<b>Kode Mata Kuliah</b>	: PS – 506
<b>Kode Seksi</b>	:
<b>Bentuk/Sifat</b>	: (1) Teori (2) Presentasi (3) Praktek
<b>Pra-Syarat (jika ada)</b>	:
<b>Semester</b>	: Ganjil 2021/2022
<b>Periode Kuliah</b>	:
<b>Jumlah Pertemuan</b>	: 16 x 150 menit
<b>Jadwal Kuliah</b>	: Selasa, jam 10 s.d. 12.40
<b>Ruang Kuliah</b>	:

### 1. DESKRIPSI MATAKULIAH

1. Mata kuliah ini membahas pengaruh filsafat kritis terhadap perkembangan metodologi sejarah, pengaruh filsafat pasca strukturalism (konstruktivism,dekonstruktivisms) ,dalam metodologi sejarah, filsafat Dilanjutkan dengan heumeneutika, kausalitas, struktural, serta mengenal dua jenis historiografi (sejarah identitas dan sejarah kritis), membahas masalah sekitar metode sejarah, fakta (subyektif atau obtektif), interpretasi fakta (positivisme, heurmenetika), strukturis dan/atau strukturasi, Teori, konsep, pendekatan dan penerapannya dalam penulisan sejarah, perspektif Indonesia centeris VS Belanda centers, eksplanasi (koherensi, korelasi dan konvergen) dan retorika dalam penulisan sejarah.
2. Bahan kajian meliputi perkembangan metodologi sejarah mulai dari mazhab Ränge yang dipengaruhi oleh filsafat positivistik, mazhab Annales , era posmo sampai pasca strukturalism. Dilanjutkan pengaruh teori stuktural dan penerapannya dalam metodologi sejarah, selain itu mata kuliah ini juga mengkaji pendekatan hermeunitika

dalam menganalisis sumber sejarah, masalah kausalitas dan sejarah kritis, perspektif Indonesia centeris vs Belanda Centeris, eksplanasi dan retorika dalam sejarah. kegiatan perkuliahan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yaitu inquiry-based learning, mahasiswa dilatih untuk dapat mencari, menemutentukan fakta sejarah, yang kemudian melakukan analisis dan sintesis dengan menggunakan teori/konsep yang relevan untuk menganalisis data-data dan fakta secara kritis, logis, sistematis dan komprehensif untuk dikembangkan menjadi tulisan dalam bentuk artikel atau makalah. Perkuliahan ini memberikan pengalaman belajar yang dapat melatih mahasiswa berfikir kritis, logis dan mampu menerapkan kaidah filsafat dan metodologi sejarah dalam menganalisa suatu peristiwa sejarah. selain itu, pendekatan, mampu menerapkan teori/konsep dan retorika dalam merekonstruksi peristiwa sejarah. Pengalaman belajar pada mata kuliah ini diharapkan dapat menumbuhkan kompetensi yang dibutuhkan pada bidang kahliannya, yaitu menjadi guru, penulis dan penggiat sejarah yang profesional.

## 2. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN DALAM MATAKULIAH

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika</li> <li>3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</li> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada engara dan bangsa</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atu temuan orisinal orang lain.</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> <li>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>8. Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik</li> <li>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</li> <li>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan</li> </ol>
Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> </ol>

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dibublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi</li> <li>2. Mampu menunjukkan kerja mandiri, bermutu dan terukur.</li> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi siantifik hasil kajiannya dalam bentuk tesis atau tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</li> <li>4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> <li>5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</li> <li>6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</li> <li>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</li> <li>8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</li> </ol>
Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pembelajaran sejarah yang inovatif dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogik dalam pendidikan sejarah dengan memanfaatkan IPTEKS berorientasi pada kecakapan hidup (life skills) dan berkontribusi dalam memperkuat rasa kebangsaan dalam NKRI</li> <li>2. Mampu menerapkan keprofesionalan secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan sejarah</li> </ol>

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
	<p>dengan melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan literasi sejarah dan literasi digital</p> <p>3. Mampu mendesimenasikan hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan sejarah bersifat kekinian dengan pendekatan inter dan multi disipliner yang diakui oleh komunitas pendidikan sejarah di tingkat nasional dan internasional.</p>

### 3. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
1. Perkembangan pemikiran Filsafat sejarah abad 19 sampai abad 20 awal	1. Filsafat Positivisme
	2. Filsafat Idealisme
2. Filsafat Kritis dalam metodologi sejarah	1. Historisme
	2. Fenomenologi
	3. Relativisme
	4. Filsafat strukturalisme
3. Filsafat pasca strukturalisme Dalam Metodologi Sejarah	Konstruktivism
	Dekonstruktivism
4. Hermeneutika	<p>1. Konsep , pengertian Hermeunitika</p> <p>2. Hermeunitika dalam metodologi sejarah</p>
5. Objektivitas dan Subjektivitas dalam sejarah	1. Pengertian Objektivitas Dalam Sejarah
	2. Pengertian Subjektivitas Dalam Sejarah
	3. Konsep sejarah “diingat, ditemukan dan diciptakan” (Bernard Lewis)
6. Interpretasi dalam sejarah	1. Teori, Konsep dan Pendekatan Dalam Interpretasi
	2. Masalah Kontroversial Dalam Sejarah
	1. Perspektif Eropa centeris vs Asia centeris

<b>BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN</b>
7. Pendekatan, perspektif dalam sejarah	2. Perspektif Belanda Centeris vs Indonesia Centeris
8. Eksplanasi dan retorika Sejarah	1. Periode dan Ceasuur dalam sejarah
	2. Periodeisasi dalam sejarah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah kejadian kejadian (evenementielle),</li> <li>• sejarah konjungturelle, dan</li> <li>• sejarah jangka panjang (longe-dure)</li> </ul>
9. Presentasi draf awal artikel	Tema dan sumber penulisan sejarah
10. Presentasi draf awal artikel	Relevansi Pendekatan, Teori dan Konsep dan implementasinya dalam penulisan sejarah
11. Presentasi draf awal	Struktur logis dan kerangka berfikir
12. Review dan feedback	Review dan Feedback
13. Presentasi hasil revisi – 2	Sistematis-logis
14. Presentasi -3	Koherensi dan relevansi

#### **4. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)**

Metode atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah cooperative learning dan case based learning. Adapun bentuk tugas yang dikerjakan selama perkuliahan berlangsung adalah; (1) membuat laporan resesnsi sumber dari jurnal yang relevan dengan tema penelitian/penulisan, (2) menyusun notasi dan bibliografi (3) membuat artikel sesuai dengan tema penulisan. Adapun bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1) Cooperative learning**

Topik yang dibahas melalui cooperative learning adalah (a) pengaruh filsafat positivisme dan idealisme dalam perkembangan metodologi sejarah, (b) historisme, relativisme dan strukturalisme dalam metodologi sejarah (c) filsafat pasca strukturalis dalam metodologi sejarah (d) eksplanasi dan retorika (e) hermeunitikal, (f) objektivitas dan subjektivitas dalam sejarah, (g) interpretasi dalam sejarah, h). Perspektif Indonesia centris dan Belanda Centris, perspektif Eropa centeris dan Asia centris (j) eksplanasi dan rethorika dalam sejarah.

Langkah-langkah pembelajarannya (Sönmez 2007) adalah:

- a. Dosen membagi materi untuk dikaji oleh masing-masing mahasiswa, yang akan dipresentasikan dalam diskusi kelompok.
- b. Dosen menyampaikan prosedur cooperative learning melalui teknik diskusi dan mempresentasikan laporan hasil kajiannya

- c. Setelah masing-masing mahasiswa memperoleh tema kajiannya, maka setiap mahasiswa harus bertanggungjawab untuk menyusun laporan kajian berupa makalah yang dipresentasikan dalam diskusi kelompok.
- d. Mahasiswa mengumpulkan informasi mengenai tema yang telah ditentukan dosen dan merancang bagaimana melakukan analisis terhadap temuan serta bagaimana mensintesis seluruh informasi yang telah didapatkan.
- e. Selama proses cooperative learning, mahasiswa mencari sumber pada perpustakaan atau sumber lainnya yang dapat diakses, kemudian menginformasikan ke masing-masing anggota kelompoknya dan dosen tentang perkembangan tugas yang sedang dibuat, menyampaikan problem apa yang dihadapi dan apa langkah berikutnya yang akan dilakukan.
- f. Setelah selesai mengumpulkan semua informasi, mahasiswa berdiskusi melakukan analisis dan sintesis terhadap temuan yang didapatkan masing-masing anggota kelompok.
- g. Setiap kelompok membuat laporan hasil kerja kelompok yang siap untuk dipresentasikan.
- h. Masing masing mahasiswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang didalamnya mencakup tentang tanggungjawab setiap anggota kelompok, sumber data, teknik analisis data, problem yang ditemui dan solusinya. Boleh juga anggota kelompok untuk menyampaikan laporan dari masing-masing yang mereka kerjakan.
- i. Selesai presentasi kelompok, kelompok lainnya atau dosen mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang presentasi.
- j. Dan dan mahasiswa secara bersama sama melakukan review dan memberikan feedback

## 2) Case-based learning

kasus yang dibahas melalui metode case-based learning dipilih dan ditetapkan oleh mahasiswa dengan langkah-langkah (Krauss & Boss, 2013) sebagai berikut;

- a. Mahasiswa mendalami materi perkuliahan sampai pertemuan ke-9
- b. Dosen menyampaikan beberapa case/kasus untuk dibahas oleh mahasiswa
- c. Setiap mahasiswa mendiskusikan rencana pembahasan kasus dalam kelompoknya masing masing
- d. Setiap mahasiswa mengidentifikasi kasus yang dijadikan masalah pembahasan.
- e. Setiap kelompok menjelaskan relevansi teori, konsep dan pendekatan dengan kasus pembahasan.
- f. Setiap kelompok menjelaskan minimal 4 konsep yang relevan dalam memecahkan masalah kasus.
- g. Dosen memberikan masukan dan kritikan terhadap draf awal fokus pemecahan kasus .

- h. Setiap mahasiswa/kelompok membuat ikhtisar analisis kasus dengan menggunakan kerangka teori yang relevan.
  - i. Setiap kelompok membuat rencana kerja untuk menganalisa dan menemukan solusi pemecahan masalah kasus yang ditugaskan masing-masing mahasiswa/kelompok
  - j. Setiap mahasiswa wajib membuat laporan hasil analisis kasus dalam bentuk artikel/makalah
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- a. portofolio
  - b. pengamatan
  - c. tes

*Lampirkan instrumen penilaian dan/atau rubrik penilaiannya*

## 5. MEDIA PEMBELAJARAN

*Tuliskan media pembelajaran yang digunakan dalam matakuliah ini.*

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1. proyektor, komputer	1. LMS, Zoom, Google Classroom, Google Meet, Microsoft Teams
2. ...	2. ...
3. ...	3. ...

## 6. TUGAS (TAGIHAN)

*Produk akademik yang dihasilkan melalui matakuliah ini adalah rangkuman hasil laporan bacaan, makalah, laporan akhir berupa artikel*

## 7. PENILAIAN

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:  
(Komponen dan bobot penilaian terkait dengan CPMK yang ada dalam butir B).
  - a. Sikap 25 %
  - b. Keterampilan umum 25 %
  - c. Keterampilan khusus 25 %
  - d. Pengetahuan 25 %
2. Strategi penilaian:
  - a. Tes (*tuliskan penilaian berdasarkan tes*).
  - b. Non-tes (*portofolio observasi, survei, partisipasi, dan presentasi*).

	Aspek yang Dinilai
--	--------------------



Strategi Penilaian	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi ( <i>Achievement test</i> )	○	●	●	●
Penilaian Kinerja	●	●	●	●
Portofolio	●	●	●	●
Observasi	●	●	●	●
Survei	●	●	○	○
Data Longitudinal	●	●	●	○
Data Administratif	●	●	●	○
Review Eksternal	○	●	○	○

Esdal, Lars. *Defining & Measuring Student-Centered Outcomes*. Education Evolving, 2018, pp. 19.

**Keterangan:**

- Tidak digunakan dalam penilaian
- Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu
- Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud

3. Kriteria penilaian/kelulusan

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal C berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
86 – 100	A	4,0	Lulus
81 – 85	A-	3,7	Lulus
76 – 80	B+	3,3	Lulus
71 – 75	B	3,0	Lulus
66 – 70	B-	2,7	Lulus
61 – 65	C+	2,3	Lulus
56 – 60	C	2,0	Lulus
51 – 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1,0	Belum Lulus
0 – 45	E	0,0	Belum Lulus

## 8. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran : Mahasiswa yang tidak hadir, baik dengan pemberitahuan atau tidak, lebih dari 20% dari total pertemuan dianggap tidak lulus dan mendapat nilai E.
- b. Keterlambatan : • Keterlambatan masuk kelas selama menit diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 8.  
 • Keterlambatan masuk kelas lebih dari 1-15 menit tidak diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 9 dan seterusnya.  
 • Keterlambatan penyerahan tugas selama 1-7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapat pengurangan nilai sebanyak 20 poin dari total 1-100 poin.  
 • Keterlambatan penyerahan tugas selama lebih dari 7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapatkan nilai 0.)  
 ...
- c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan tugas : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai D pada ujian/tugas tersebut.
- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut
- e. Etika di dalam kelas luring : • Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).  
 • Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.  
 • Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
- f. Etika di dalam kelas daring : • Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).  
 • Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.


## 9. SUMBER (REFERENSI)

1. Abdullah, Taufik. "Sejarah: Disiplin Ilmu, Rekonstruksi Masa Lampau, Berita Pikiran". *Proyek Pengkajian Dinamika Sosial Budaya dalam Proses Industrialisasi*. Jakarta: LIPI, 1995.
2. Ankersmit, F.R. *Refleksi Tentang Sejarah ; Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah*. Jakarta: Gramedia
3. Anthony Giddens. *Teori Strukturasi ; Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Terjemahan oleh Maufur & Daryanto. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
4. Alun Maslow. *Deconstructing History*. London and New York : Routledge, 1997
5. Charles Tilly. *From Mobilization to Revolution*. Addison-Wesley Publishing Company, 1978.
6. C. Behan Mc Cullagh. *The Truth of History*. London and New York: Routledge, 1998
7. C. Behan Mc Cullagh. *Logic of History : Perspektif Posmodernisme*. Terjemahan oleh Ika Diyah Candra. Yogyakarta : Lilin Persada Press.
8. Edkins, Jenny & Nick Vaughan Williams. *Teori-teori Kritis : Menantang Pandangan Utama Studi Politik Internasional*. Yogyakarta : Baca
9. Jurnal Sejarah Vol 6 No. 1 Agustus 2004. Tilly "Collective Action" Revolusi : Kisah Tawanan Boven Digul.
10. Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1992
11. ----- *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia* Jakarta: Ombak, 1981
12. Poespoprodjo. Subyektivitas dalam Historiografi : suatu analisis Validitas Metode subjektivo-objektif dalam Ilmu Sejarah, Bandung : Remaja Karya, 1987
13. Pranoto, Suhartono W, Teori & Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020
14. Ricoeur, Paul. Teori Interpretasi: Memahami Teks, Penafsiran, dan methodology, Yogyakarta: IRGiSoD, 2012
15. Richard E. Palmer. *Hermeneutics Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Terjemahan oleh Masnur Hery & Damanhuri Muhammed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
16. Schulte, Nordholt Henk dkk. Perspektif Penulisan Sejarah Indonesia. Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2008
17. Seignobos, Charles. Introduction To The Study of History: Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Indoliterasi.

18. Storey, William Kelleher. *Menulis Sejarah, Panduan untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
19. Walsh, W.H. *Philosophy of History : an Introduction*. New York: Harper Torcerbook.

**Referensi Pendukung:** *(ditulis dengan menggunakan gaya penulisan MLA)*

1. 1. CH. V. Langlois & ch. Seignobos. *Introduction To The Study of History* . Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta : Indoliterasi, 1965
2. Conny R Setiawan. *Catatan Kecil Tentang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Kencana, 2008
3. *Jurnal Filsafat : Postmodernisme*. Thn 1 No. 1 ISS N 0853-4454. (Semarang : Lembaga Studi Filsaat (LSF) dan Institute for Philosophy
4. *Jurnal Sejarah Vol 6 No. 1 Agustus 2004. Tilly "Collective Action" Revolusi : Kisah Tawanan Boven Digul*.
5. Panusuk Enerse . *Proses Kreatif : Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang* (Bogor : KPG), 2009
6. Stanley J. Grenz. A. *Primer on Posmodernism : Pengantar Untuk Memahami Postmodernisme*. Yogyakarta: Yayasan Andy Yogyakarta, 2001

 <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b> <b>FAKULTAS PASCASARJANA</b> <b>PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>				
<b>MATAKULIAH (MK)</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TANGGAL PENYUSUNAN</b>
<b>DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH</b>	<b>KOORDINATOR PROGRAM STUDI</b>	<b>OTORISASI/PENGAWASAN/ GPJM FAKULTAS</b>	<b>WAKIL DEKAN I</b>	<b>TANGGAL REVISI</b>
	<b>Dr. Kurniawati, M.Si</b>			
<b>CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah (tuliskan CPL yang relevan dengan matakuliah saja)</b>				
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-1</b>	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.		
	<b>CPL-2</b>	Menjungjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika		
	<b>CPL-3</b>	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		
	<b>CPL-4</b>	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		
	<b>CPL-5</b>	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.		
	<b>CPL-6</b>	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		
	<b>CPL-7</b>	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
	<b>CPL-8</b>	Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik		
	<b>CPL-9</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	<b>CPL-10</b>	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan		
	<b>CPL-11</b>	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data		

<b>CPL-12</b>	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dibublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi
<b>CPL-13</b>	Mampu menunjukkan kerja mandiri, bermutu dan terukur.
<b>CPL-14</b>	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk tesis atau tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
<b>CPL-15</b>	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
<b>CPL-16</b>	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
<b>CPL-17</b>	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
<b>CPL-18</b>	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
<b>CPL-19</b>	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
<b>CPL-20</b>	Mampu menerapkan pembelajaran sejarah yang inovatif dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogik dalam pendidikan sejarah dengan memanfaatkan IPTEKS berorientasi pada kecakapan hidup (life skills) dan berkontribusi dalam memperkuat rasa kebangsaan dalam NKRI
<b>CPL-21</b>	Mampu menerapkan keprofesionalan secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan sejarah dengan melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan literasi sejarah dan literasi digital
<b>CPL-22</b>	Mampu mendesiminasikan hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan sejarah bersifat kekinian dengan pendekatan inter dan multi disipliner yang diakui oleh komunitas pendidikan sejarah di tingkat nasional dan internasional.
<b>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</b>	
<b>CPMK-1</b>	Mampu menganalisis Perkembangan pemikiran filsafat sejarah abad 19 sampai abad 20 awal
<b>CPMK-2</b>	Mampu menganalisis perkembangan filsafat Kritis dalam metodologi sejarah
<b>CPMK-3</b>	Mampu menganalisis filsafat pasca strukturalisme Dalam Metodologi Sejarah
<b>CPMK-4</b>	Mampu menerapkan pendekatan Hermeneutik dalam menganalisis sumber sejarah
<b>CPMK-5</b>	Mampu menganalisis masalah Objektivitas dan Subjektivitas dalam sejarah

<b>CPMK-6</b>	Mampu menerapkan teori Interpretasi dalam menganalisis peristiwa sejarah
<b>CPMK-7</b>	Mampu menerapkan Pendekatan, perspektif dan teori dalam menganalisis peristiwa sejarah
<b>CPMK-8</b>	Mampu melakukan Eksplanasi dan retorika Sejarah
<b>CPMK-9</b>	Mampu mempresentasikan draf awal tema atau fokus kajian sejarah secara kritis-logis
<b>CPMK-10</b>	Mampu mempresentasikan rancangan konsep/teori dan pendekatan sebagai alat analisis mengkaji peristiwa sejarah yang relevan dengan tema yang sudah ditentukan
<b>CPMK-11</b>	Mampu mempresentasikan struktur logis dan kerangka berfikir dalam mengkaji peristiwa sejarah
<b>CPMK-12</b>	Mampu menemu-tentukan kesalahan yang akan direvisi untuk dilakukan perbaikan
<b>CPMK-13</b>	Mampu mempresentasi hasil akhir kajian secara sistematis-logis
<b>CPMK-14</b>	Mampu mempresentasi hasil akhir kajian secara koheren
<b>Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK) (uraian dari CPMK berbasis pertemuan/tatap muka)</b>	
<b>Sub-CPMK-1.1</b>	Mampu menganalisis pengaruh filsafat Positivisme dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-1.2</b>	Mampu menganalisis pengaruh filsafat Idealisme dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-2-1</b>	Mampu menganalisis Historisme dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-2.1</b>	Mampu menganalisis fenomenologi dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-2.2</b>	Mampu menganalisis pengaruh filsafat Relativisme dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-2-3</b>	Mampu menganalisis pengaruh filsafat strukturalisme dalam perkembangan metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-3.1</b>	Mampu menganalisis pengaruh filsafat Konstruktivism dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-3.2</b>	Mampu menganalisis filsafat Dekonstruktivism dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-4-1</b>	Mampu menerapkan teori dan pendekatan Hermeunitika dalam mengkaji sumber sejarah
<b>Sub-CPMK-4-1</b>	Mampu menganalisis Hermeunitika dalam metodologi sejarah
<b>Sub-CPMK-5-1</b>	Mampu menganalisis masalah Objektivitas Dalam Sejarah

<b>Sub-CPMK-5-2</b>	Mampu menganalisis masalah Subjektivitas Dalam Sejarah
<b>Sub-CPMK-5-3</b>	Mampu membedakan Konsep sejarah “diingat, ditemukan dan diciptakan” (Bernard Lewis)
<b>Sub-CPMK-6-1</b>	Mampu menerapkan Teori, Konsep dan Pendekatan Dalam Interpretasi sejarah
<b>Sub-CPMK-6-1</b>	Mampu menganalisis masalah Kontroversial Dalam Sejarah
<b>Sub-CPMK-7-1</b>	Mampu membedakan Perspektif Eropa centeris dan Asia centeris
<b>Sub-CPMK-7-2</b>	Mampu membedakan Perspektif Belanda Centeris dan Indonesia Centeris
<b>Sub-CPMK-8-1</b>	Mampu menganalisis Periode dan Ceasuur dalam sejarah
<b>Sub-CPMK-8-2</b>	Mampu menemu-tentukan Periodeisasi dalam sejarah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah kejadian kejadian (evenementielle),</li> <li>• sejarah konjungturelle, dan</li> <li>• sejarah jangka panjang (longe-dure)</li> </ul>
<b>Sub-CPMK-9</b>	Mampu menemu-tentukan Tema/fokus kajian sejarah
<b>Sub-CPMK-10</b>	Mampu menganalisis Relevansi Pendekatan, Teori dan Konsep dan implementasinya dalam penulisan sejarah
<b>Sub-CPMK-11</b>	Struktur logis dan kerangka berfikir
<b>Sub-CPMK-12</b>	Mampu melakukan Review dan Feedback
<b>Sub-CPMK-13</b>	Mampu menyusun hasil kajian dalam bentuk artikel secara Sistematis-logis
<b>Sub-CPMK-14</b>	<b>Mampu menyusun hasil akhir kajian secara</b> Koheren dan relevan
<b>Korelasi CPMK dan Sub-CPMK</b>	



		<b>Sub-CPMK-1.1</b>	<b>Sub-CPMK-1.2</b>	<b>Sub-CPMK-1.3</b>	<b>Sub-CPMK-...</b>			
	<b>CPMK-1</b>							
	<b>CPMK-2</b>							
	<b>CPMK-3</b>							
	<b>CPMK-...</b>							

## RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk /Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Referensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	
1.	1. Filsafat Positivisme 2. Filsafat Idealisme	Mampu menganalisis perkembangan positivisme dan idealisme serta implementasinya dalam metodologi sejarah	Perkembangan pemikiran Filsafat sejarah abad 19 sampai abad 20 awal	Diskusi		V	100'		Rubrik pengamatan	Ankersmit, F.R <i>Refleksi Tentang Sejarah ; Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah.</i> Jakarta: Gramedia
2.	1. Historisme 2. Fenomenologi 3. Relativisme 4. Filsafat strukturalisme	Mampu membedakan filsafat Historisme, fenomenologi, relativisme dan strukturalisme dalam metodologi sejarah	Filsafat Kritis dalam metodologi sejarah	Diskusi		V	100'		Rubrik pengamatan	Anthony Giddens. <i>Teori Strukturasi ; Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat.</i> Terjemaha

										n oleh Maufur & Daryanto. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
3.	1. Konstruktivism 2. Dekonstruktivism	Mampu menganalisis perkembangan filsafat konstruktivism dan Dekonstruktivism dan menerapannya dalam metodologi sejarah	Filsafat pasca strukturalisme Dalam Metodologi Sejarah	Diskusi		V	100'		Rubrik pengamatan	Stanley J. Grenz.A. Primer on Postmoder nism. Pengantar Untuk memahami Postmoder nisme, Yogyakarta : Yayasan Andi, 2001
4.	1. Konsep , pengertian Hermeunitika 2. Filsafat Hermeunitika dalam metodologi sejarah		Hermeneutika	Diskusi		V				

5.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Objektivitas Dalam Sejarah</li> <li>2. Pengertian Subjektivitas Dalam Sejarah</li> <li>3. Konsep sejarah “diingat, ditemukan dan diciptakan” (Bernard Lewis)</li> </ol>	Menganalisis objektivitas dan subjektivitas dalam sejarah	Objektivitas dan Subjektivitas dalam sejarah	Diskusi		V				<p>Poespopro djo. Subyektivitas dalam Historiografi : suatau analisis Validitas Metode subjektivo-objektif dalam Ilmu Sejarah, Bandung : Remaja Karya, 1987</p> <p>Walsh, W.H. Philosophy of History : an Introduction. New York: Harper Torcerbook.</p>
6.	1. Teori, Konsep dan Pendekatan Dalam Interpretasi	Mampu menganalisis masalah kontroversial dalam sejarah	Interpretasi dalam sejarah	Diskusi		V				Ricoeur, Paul. Teori Interpretasi:

	2. Masalah Kontroversial Dalam Sejarah									Memahami Teks, Penafsiran, dan metodologi. Yogyakarta : IRGiSoD, 2012
7.	1. Perspektif Eropa centeris vs Asia centeris 2. Perspektif Belanda Centeris vs Indonesia Centeris	Mampu menganalisis perspektif	Pendekatan, perspektif dalam sejarah	Diskusi		V				Kartodirdjo, Sartono. Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia. Yogyakarta : Ombak, 2014
8.	Ujian Tengah Semester									

9.	<p>1. Periode dan Ceasuor dalam sejarah</p> <p>2. Periodeisasi dalam sejarah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah kejadian kejadian (evenementielle)</li> <li>• sejarah konjungturelle, dan</li> <li>• sejarah jangka panjang (longedure)</li> </ul>	<p>Mamapu membedakan periode dan Ceasuor dalam sejarah</p> <p>Mampu membedakan periodisasi dalam sejarah yang meliputi evenementielle, konjungturelle, longedure dalam sejarah</p>	Eksplanasi dan retorika Sejarah	Brainstrorming		V				Kartodirdjo, Sartono. Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia. Yogyakarta : Ombak, 2014
10.	Relevansi Tema dan sumber penulisan sejarah	Mampu memaparkan secara logis, rasional dan sistematis	Presentasi draf awal	brainstrorming		V				Pranoto, Suhartono W, Teori & Metodologi Sejarah. Yogyakarta : Graha Ilmu
11.	Relevansi Pendekatan, Teori dan Konsep dan implementasinya dalam penulisan sejarah	Mampu memaparkan relevansi alasan rasional-logis penggunaan teori, konsep dan pendekatan dalam penulisan sejarah	KPresentasi draf awal	brainstrorming		V				Pranoto, Suhartono W, Teori & Metodologi Sejarah. Yogyakarta : Graha Ilmu
12	Struktur logis dan kerangka berfikir	Mampu memaparkan struktur logis, kerangka	Presentasi draf awal	brainstrorming		V				C. Behan Mc Cullagh.

		berfikir dalam kajian sejarah								<i>Logic of History : Perspektif Posmodernisme.</i> Terjemahan oleh Ika Diyah Candra. Yogyakarta : Lilin Persada Press.
13	Review dan Feedback	Mampu menentukan kesalahan penyusunan	Review dan feedback	brainstorming		V				
14	Sistematis-logis	Mampu menguraikan hasil kajiannya secara sistematis-logis	Presentasi hasil akhir	brainstorming		V				Kartodirdjo, Sartono. <i>Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah</i> , Jakarta: Gramedia, 1992
15	Koherensi dan relevansi	Mampu menguraikan hasil kajiannya secara koherensi dan relevan dengan kerangka	Presentasi hasil akhir	brainstorming		V				Kartodirdjo, Sartono. <i>Pendekatan Ilmu Sosial</i>

		konsep/teori yang digunakan								<i>dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia, 1992</i>
16	Ujian Akhir Semester (tes tertulis )									



**LAMPIRAN RPS****1. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS**

<b>Tanggal Penyusunan</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Tim Perevisi</b>	<b>Isi Revisi</b>

**2. Peta konsep**

## 1. Rincian Tugas

### PETUNJUK TUGAS LAPORAN ANALISIS BACAAN

Mata kuliah	:	Filsafat dan Metodologi Sejarah
Semester	:	Tiga
Sks	:	3 sks
Tugas ke	:	1 s.d 13
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Setiap minggu pertemuan
Waktu penyerahan tugas	:	Dikumpulkan setiap presentasi kelompok mulai pertemuan ke 2 s.d 15
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menggunakan konsep atau teori dalam pembelajaran
Uraian tugas	:	Membuat laporan analisis mengenai tema-tema perkuliahan dengan menggunakan konsep atau teori yang saudara cari sendiri dari berbagai sumber. Ketentuan laporan analisis saudara sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan yang berisi masalah apa yang saudara analisis (250 kata).</li> <li>2. Pembahasan yang berisi uraian saudara mengenai masalah yang saudara analisis dengan menggunakan teori sosial yang saudara dapatkan dari berbagai sumber (2000 kata).</li> <li>3. Kesimpulan (500 kata)</li> <li>4. Daftar Pustaka (APA Style gunakan Mendeley)</li> </ol>
Kriteria penilaian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian jumlah kata</li> <li>2. Ketepatan konsep atau teori yang digunakan dalam menganalisis</li> <li>3. Sumber tidak boleh dari blog pribadi, harus dalam bentuk artikel atau buku</li> <li>4. Referensi minimal 10 dan relevan dengan masalah yang dibahas</li> <li>5. Ketepatan menggunakan sitasi APA style dengan aplikasi Mendeley</li> <li>6. Mengumpulkan tepat waktu</li> </ol>

### PETUNJUK TUGAS ARTIKEL

Mata kuliah	:	Filsafat dan Metodologi Sejarah
Semester	:	Tiga
Sks	:	3 sks
Tugas ke	:	1 s.d 13
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Mulai minggu ke-11 s.d minggu pelaksanaan UAS
Waktu penyerahan tugas	:	Dikumpulkan pada minggu pelaksanaan UAS
Uraian tugas	:	<p>Membuat artikel tentang perkembangan ekonomi di daerah domisili dengan menggunakan konsep atau teori yang relevan dengan topik permasalahan yang sudah pernah saudara pelajari dan menggunakan referensi dari berbagai sumber yang relevan. Ketentuan penulisan esai atau artikel saudara sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abstrak (250 kata)</li> <li>2. Pendahuluan yang berisi alasan-alasan dan masalah apa yang saudara analisis (1500 kata).</li> <li>3. Pembahasan yang berisi uraian saudara mengenai masalah yang saudara analisis dengan menggunakan teori sosial yang saudara dapatkan dari berbagai sumber (10000 kata).</li> <li>4. Kesimpulan (1000 kata)</li> <li>5. Daftar Pustaka (APA Style gunakan Mendeley)</li> </ol>
Kriteria penilaian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian jumlah kata</li> <li>2. Ketepatan konsep atau teori yang digunakan dalam menganalisis</li> <li>3. Sumber tidak boleh dari blog pribadi, harus dalam bentuk artikel atau buku</li> <li>4. Ketepatan menggunakan sitasi APA style dengan aplikasi Mendeley</li> <li>5. Mengumpulkan tepat waktu</li> </ol>

## 2. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian

### LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Program studi : Magister Pendidikan Sejarah  
 Mata kuliah : Filsafat dan Metodologi Sejarah  
 Semester : Ganjil/2021-2022  
 Nama mahasiswa : .....  
 Tugas/produk : Presentasi dalam diskusi kelas  
 Tanggal penilaian : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Kemampuan berkomunikasi	10		
2	Penguasaan materi	30		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan	30		
4	Penggunaan media	10		
5	Sikap (tampilan/semangat/keramahan/kerjasama)	20		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

#### Keterangan:

- 1= sangat kurang
- 2= kurang
- 3= cukup
- 4= baik
- 5= sangat baik

Jakarta, ..... 2021  
Penilai,

.....

## LEMBAR PENILAIAN PRODUK

Program studi : Magister Pendidikan Sejarah  
 Mata kuliah : Fisafat dan Metodologi  
 Semester : 115/2021-2022  
 Nama mahasiswa : .....  
 Tugas/produk : .....  
 Tanggal penilaian : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Penggunaan referensi/sumber	10		
2	Penggunaan konsep atau teori (relevansi teori)	20		
3	Tinjauan yang komprehensif (berbagai persepektif)	30		
4	Orisinalitas karya	20		
5	Kebaruan	20		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

**Keterangan:**

- 1= sangat kurang
- 2= kurang
- 3= cukup
- 4= baik
- 5= sangat baik

Jakarta, ..... 2021  
 Penilai,

.....

### LEMBAR PENILAIAN SIKAP/KEPRIBADIAN

Program studi : Magister Pendidikan Sejarah.  
 Mata kuliah : Fisafat dan Metodologi Sejarah  
 Semester : 115/2021-2022  
 Nama mahasiswa : .....  
 Tugas/produk : .....  
 Tanggal penilaian : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Keaktifan	20		
2	Kejujuran	20		
3	Disiplin	20		
4	Tanggung jawab	20		
5	Kerjasama	20		
	Jumlah	100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Jakarta, ..... 2021  
Penilai,

.....



**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri